

**KESESUAIAN PENGGUNAAN TANAH DENGAN KEMAMPUAN TANAH
DI DESA WUKIRSARI KECAMATAN CANGKRINGAN
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Diploma IV
Jurusan Perpetaan**



Oleh :

WIDODO DARMAWAN

NIM : 9761300

INTISARI

Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman terdiri dari 24 dusun dengan luas wilayah 1192 hektar, kondisi fisiografi daerah sebagian besar landai dengan kemiringan tanah (lereng) 2–15 % hingga 15- 40% dengan penggunaan tanah pertanian, oleh karena itu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Agar dapat meningkatkan kesejahteraan petani dengan tetap mengolah tanah yang ada, maka diperlukan penilaian apakah penggunaan tanah yang ada pada saat ini telah sesuai dengan kemampuan tanahnya. Untuk dapat mengetahui hal tersebut diperlukan data tentang penggunaan tanah dan data kemampuan tanah. Dari data yang diperoleh dapat disusun sesuatu yang mampu memberikan dan menyajikan gambaran mengenai kesesuaian penggunaan tanah yang ada dengan kelas kemampuan tanahnya.

Data kelas kemampuan tanah dan kesesuaian penggunaan tanah diperoleh dari dokumentasi, pengamatan dan teknik kepustakaan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan pemetaan satuan tanah. Dengan demikian kelas kemampuan tanah dan kesesuaian penggunaan tanah pada tiap-tiap satuan tanah yang dipetakan dapat diketahui.

Kelas kemampuan tanah dinilai dengan membandingkan tiap unsur kemampuan tanah/satuan tanah dengan tabel kelas kemampuan tanah, sedangkan kesesuaian penggunaan tanah dinilai dengan metode tumpang susun (*overlay*) antara peta kelas kemampuan tanah dengan peta penggunaan tanah serta membandingkannya dengan skema hubungan antara kelas kemampuan tanah dengan intensitas dan macam penggunaan tanah.

Dari hasil penilaian diperoleh kelas kemampuan tanah yang ada di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman adalah kelas II, III, VI yang didominasi oleh kelas II sampai IV, sedangkan kesesuaian penggunaan tanah dengan kelas kesesuaian S1 (sangat sesuai) seluas 859.20 hektar (72.08%) dan S2 (sesuai) seluas 192.00 hektar (16.10%) dan sisanya S3 (cukup sesuai) seluas 140.80 (11.82%) sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan tanah yang ada di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman sebagian besar telah sesuai dengan kelas kemampuan tanahnya.

Terhadap penggunaan tanah yang sesuai disarankan untuk menjaga agar penggunaan tanah yang diusahakan tetap sesuai dengan kelas kemampuan tanahnya dengan melakukan usaha-usaha dalam pemeliharaan tanah dan lingkungan hidup.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR PETA.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Wilayah Pedesaan dan Penggunaan Tanahnya	5
2. Penilaian Kelas Kemampuan Tanah	10

B. Kerangka Pemikiran	22
C. Anggapan Dasar.....	23
D. Batasan Operasional	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	25
B. Daerah Penelitian.....	25
C. Populasi Penelitian	25
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Umum	28
Letak, Luas dan Wilayah Administrasi Daerah Penelitian	28
B. Fisik	31
1. Fisiografi.....	31
2. Penggunaan Tanah.....	31
3. Kemampuan Tanah.....	32
a. Kedalaman Efektif Tanah	32
b. Tekstur Tanah	33
c. Drainase	33
d. Erosi	33
e. Lereng	33
C. Sosial Ekonomi	34
1. Kependudukan	34
a. Kepadatan Penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur....	34
b. Penduduk Menurut Mata Pencarian	35
c. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	36
2. Sarana Perekonomian	37
a. Fasilitas Perdagangan.....	37
b. Fasilitas Penunjang Ekonomi.....	37
3. Fasilitas Umum dan Sarana Sosial.....	37

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Kemampuan Tanah dan Klasifikasi Kemampuan Tanah	39
1. Kondisi Kemampuan Tanah	40
2. Klasifikasi Kemampuan Tanah	44

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah selain mempunyai aspek fisik, juga mempunyai aspek hak dan penggunaannya. Berbeda dengan semua benda yang mempunyai aspek hak dan penggunaan, pemegang hak tanahlah yang mengikuti haknya.

Dalam penggunaan tanah, selain didasari landasan hukum, juga dilandasi aspek fisik lainnya supaya tidak timbul kerusakan baik atas tanah itu sendiri maupun daerah sekitar sesuai dengan Pasal 15 UUPA No.5 Tahun 1960 yaitu:

Memelihara tanah, termasuk menambah kesuburan serta mencegah kerusakannya adalah kewajiban tiap-tiap orang, badan hukum atau instansi yang mempunyai hubungan hukum dengan tanah itu, dengan memperhatikan pihak ekonomis yang lemah.

Desa sebagai suatu wilayah administrasi pemerintahan terendah merupakan tempat pembangunan, baik untuk kepentingan desa itu sendiri maupun untuk kepentingan yang lebih tinggi (kepentingan nasional secara keseluruhan). Dalam proses pembangunan desa perlu perencanaan sejak awal, sehingga sasaran pembangunan didesa secara keseluruhan dapat terwujud dengan aspirasi dan kepentingan masyarakatnya. Mengingat sebagian besar aktivitas di daerah pedesaan berupa tanah pertanian maka kemampuan fisik tanah, kesuburan tanah dan penggunaan tanahnya merupakan faktor yang sangat menentukan

Wilayah Desa Wukirsari yang memiliki luas 1192 ha. merupakan dataran tinggi dan sebagian besar penggunaan tanahnya berupa tanah pertanian. Kegiatan pembangunan di desa tersebut bisa dikatakan berhasil, apabila lokasi kegiatan pembangunan sesuai dengan potensi wilayahnya baik dari segi fisik maupun sosial ekonomi masyarakatnya.

Ditinjau dari pola penggunaan tanahnya secara umum, wilayah Desa Wukirsari dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu di bagian utara dan bagian selatan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Di Wilayah bagian utara banyak terdapat penggunaan tanah untuk tanaman tahunan, karena kurang suburnya tanah di wilayah ini mempengaruhi pula terhadap peningkatan hasil yang diperoleh dari masyarakat sekitar.
2. Di Wilayah selatan terlihat banyak pemukiman penduduk yang memusat dan rapat karena pengaruh kesuburan tanahnya dibandingkan dengan daerah-daerah di atasnya.

Dari segi ekonomi, tanah di Desa Wukirsari merupakan benda komoditi yang bisa dijual belikan dan merupakan juga benda produksi. Sebagai benda produksi, tanah di Desa Wukirsari sebagian telah diusahakan atau digarap oleh masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari segi fisik, di wilayah desa Wukirsari bagian utara banyak penggunaan tanah yang tidak sesuai dikarenakan kemampuan tanahnya yang terbatas di dalam menampung kebutuhan manusia, sedang di wilayah desa

kemampuan tanahnya sehingga dapat menunjang kebutuhan manusia. Dengan adanya perbedaan kemampuan tanah di dua (2) wilayah di desa Wukirsari , kebanyakan dari penduduk desa di wilayah bagian utara melakukan hal-hal yang merusak lingkungan seperti : penggalian pasir di tegalan, hal ini dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Alih fungsi tanah di Desa Wukirsari ke arah penggunaan tanah yang lebih intensif selalu berlangsung akibat adanya peningkatan jumlah penduduk dan kualitas hidup masyarakatnya yang selalu meningkat,tetapi seringkali bahwa dalam alih fungsi tanah tersebut masyarakat desa wukirsari kurang memperhatikan terhadap kemampuan tanahnya.. Berdasarkan uraian di atas dengan memperhatikan potensi fisik tanah, dan penggunaan tanah di desa Wukirsari diharapkan dapat tercapai kesesuaian didalam penggunaan tanahnya . Untuk itu penyusun tertarik mengambil judul penelitian sebagai berikut :
“KESESUAIAN PENGGUNAAN TANAH DENGAN KEMAMPUAN TANAH DI DESA WUKIRSARI KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN”.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan uraian tersebut di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana tingkat kesesuaian penggunaan tanah terhadap kemampuan tanah di

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kondisi lingkungan pedesaan, mengenai penggunaan tanah yang dilakukan oleh penduduk di desa Wukirsari terhadap kemampuan tanahnya .

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesesuaian penggunaan tanah yang dilakukan masyarakat desa Wukirsari terhadap kemampuan tanahnya .
2. Untuk pendalaman ilmu khususnya ilmu yang berkaitan dengan pertanian terutama bidang Tata Guna Tanah khususnya mengenai penggunaan tanah dan kemampuan tanah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh beberapa hal yang menjadi kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelas Kemampuan Tanah di Desa Wukirsari terdiri atas :

- a. Kelas II seluas 838,40 hektar (70,33 %)
- b. Kelas III seluas 307,20 hektar (25,77 %)
- c. Kelas IV seluas 46,40 hektar (3,89 %)

Dengan demikian luas kelas kemampuan tanah yang dapat digarap Kelas II, III dan IV seluas 1192 hektar atau 100 % dari luas wilayah Desa Wukirsari.

2. Tipe penggunaan tanah dan kesesuaiannya dengan kelas kemampuan tanah di Desa Wukirsari terdiri atas :

- a. Sawah, 2 kali setahun, pertanian intensif dengan luas 774,40 hektar (64,96 %), telah sesuai.
- b. Tegalan (jagung, ketela pohon, kacang), pertanian intensif dengan luas 148,80 hektar (12,48 %), sesuai seluas 148,80 hektar .
- c. Permukiman/kebun campur, pertanian sedang dengan luas 268,80 hektar (22,55 %), sesuai seluas 128,00 hektar dan agak sesuai seluas 140,80 hektar (11,81%)

3. Penilaian kesesuaian penggunaan tanah di daerah penelitian dengan Kelas sesuai S1 dan S2 seluas 1051,20 hektar atau 88.18 % dari luas wilayah Desa Wukirsari, sedang Kelas S3 dengan kelas cukup sesuai mempunyai luas 140,80 atau 11,81% dari luas wilayah Desa Wukirsari, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tanah saat ini sebagian besar telah sesuai dengan kelas kemampuan tanahnya.

B. Saran

1. Sesuai dengan penelitian, diperoleh kenyataan bahwa sebagian besar penggunaan tanah yang ada di Desa Wukirsari telah sesuai dengan kelas kemampuan tanahnya. Untuk itu perlu dipertahankan penggunaan tanahnya agar tetap sesuai dengan kelas kemampuan tanahnya dan diperlukan pula diperlukan usaha-usaha dalam pemeliharaan tanah dan lingkungan hidup, seperti pemupukan, pemeliharaan struktur tanah, pengolahan tanah menurut kontur dan pergiliran tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Boedi Harsono (1988), Hukum Agraria Indonesia, Jakarta.
- Direktorat Jendral Agraria Direktorat Tata Guna Tanah 1983 Tata Cara Kerja Edisi Keempat
- Direktorat Tata Guna Tanah Departemen Dalam Negeri (1973), Pokok-Pokok Tata Guna Tanah (Land Use) dalam Perencanaan Ruang, Jakarta.
- Johara T, Jayadinata (1992), Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan. Perkotaan dan Wilayah, Bandung, ITB.
- Nurhayati Hakim, et.al. (1986), Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Lampung.
- Paisak, Robert CW, (2000), Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Tanah di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Propinsi Sulawesi Utara, Skripsi STPN Yogyakarta.
- Sandy, I.Made, (1984), Land Use Planning, Direktorat Tata Guna Tanah Direktorat Jendral Agraria Departemen Dalam Negeri.
- , (1989), Esensi Pembangunan Wilayah dan Penggunaan Tanah Berencana, Jakarta, Geo-F.Mipa-UT.
- , (1984), Tipe Usaha Tani, Direktorat Tata Guna Tanah Direktorat Jendral Agraria Departemen Dalam Negeri.
- , (1982), Pembangunan Desa, Direktorat Tata Guna Tanah Direktorat Jendral Agraria Departemen Dalam Negeri.
- , (1983), Perencanaan Pembangunan dari Bawah, Bandung, IPB.
- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (1996), Pedoman Penulisan Skripsi, Yogyakarta.
- Silalahi, S.B., (1982), Penggunaan Tanah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Daerah Pedesaan Propinsi Sumatera Utara, Direktorat Tata Guna Tanah Direktorat Jendral Agraria Departemen Dalam Negeri.
- (1987), Esensi Tata Guna Tanah Dalam Pembangunan Nasional,

Sitorus, Santun R.P. (1995), Evaluasi Sumber Daya Lahan, Bandung, Tarsito.

Sofian Effendi dan Masri Singarimbun (1987), Metode Penelitian Survey, Jakarta, LP3ES.